

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu pada individu guna mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan manusia dan berupaya untuk mengantar dan membimbing perubahan dan perkembangan kehidupan manusia. Majunya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri, karena pendidikan sebagai upaya untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi. Tujuan pendidikan bisa menyangkut kepentingan diri sendiri, kepentingan masyarakat dan tuntutan dalam saingan dunia pekerjaan. Proses pendidikan yang terarah akan meningkatkan penguasaan pengetahuan dan teknologi, keterampilan, kecerdasan, berpikir kreatif, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam pembentukan diri peserta didik.

Matematika merupakan salah satu pengetahuan dasar yang memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Matematika adalah salah satu bidang studi yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Mata pelajaran matematika diterapkan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan hingga perguruan tinggi. Matematika diperlukan oleh semua disiplin ilmu untuk meningkatkan daya prediksi dan kontrol dari ilmu-ilmu tersebut.

Menurut Novianti (2012) ada banyak alasan tentang perlunya peserta didik belajar matematika, yaitu matematika merupakan :

1. Sarana berpikir yang jelas dan logis
2. Sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
3. Sarana untuk mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman
4. Sarana untuk mengembangkan kreativitas
5. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Pembelajaran merupakan suatu sistem untuk mengatur, membantu dan mengorganisasi proses belajar peserta didik, yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pembelajaran di sekolah dilakukan oleh guru dan peserta didik, dimana guru sebagai fasilitator sedangkan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan adalah menggunakan model tertentu dalam pembelajaran, karena suatu model dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan baik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan oleh guru. Keberhasilan proses pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan serta prestasi belajar.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru akan berpengaruh terhadap cara belajar peserta didik yang mana antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya mempunyai cara belajar yang berbeda. Saat ini para pendidik terus-menerus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang variatif agar peserta didik tertarik dan bersemangat pada saat pembelajaran matematika.

Model *brainstorming* adalah suatu teknik atau mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian peserta didik menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang singkat (Roestiyah, 2012). Model *brainstorming* ini juga diharapkan mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan melatih peserta didik dalam mengungkapkan gagasan sesuai dengan materi yang dipelajari serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan suatu pengkajian tentang “Model Pembelajaran *Brainstorming* dalam Pembelajaran Matematika Di SMA”.

2. Rumusan Penulisan

“Bagaimana melaksanakan model pembelajaran *brainstorming* dalam pembelajaran matematika di SMA?”.

3. Tujuan Penulisan

Makalah ilmiah ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran *brainstorming* dalam pembelajaran matematika di SMA.

4. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan sebagai berikut :

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil makalah ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran *brainstorming* dalam pembelajaran matematika.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Peserta Didik

- a) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran matematika.
- b) Memberikan kesempatan yang lebih luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika.
- c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran matematika secara penuh.
- d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.

2) Bagi Sekolah

- a) Sebagai masukan bagi guru bahwa model pembelajaran *brainstorming* dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.
- b) Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika bagi guru mata pelajaran matematika dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c) Memberikan informasi dan pertimbangan bagi sekolah mengenai model pembelajaran *brainstorming*.